

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada usaha budi daya ikan air tawar di Dusun Rantau
Tijang Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

**Oleh
Rossi Lara Murti Ningsih
NPM : 1951010186**



Jurusan : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada usaha budi daya ikan air tawar di Dusun Rantau
Tijang Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Rossi Lara Murti Ningsih

NPM : 1951010186

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. H. Nasruddin, M.Ag.

Pembimbing II : Zulaikah, M.E.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari aktivitas ekonomi, dimana salah satunya usaha pembudidayaan ikan mas memiliki Peluang yang cukup besar. Yuniarum Fatin Laili (2020) “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan umkm sentra batik di kotapekalongan pada penelitiannya menyatakan bahwa modal, tenaga kerja, pendidikan, lama usaha” berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. Faktor pertama adalah faktor modal seringkali memberikan pengaruh yang besar terhadap suatu usaha termasuk usaha budi daya ikan air tawar, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain. Selain itu lama usaha juga menjadi salah satu faktor dimana bahwa lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan memiliki konsumen tetap (langganan) yang setiap harinya pedagang menjual ikan ke pada mereka (konsumen). Permasalahan dalam penelitian ini yaitu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan pemilik usaha budidaya ikan air tawar dalam perspektif Ekonomi Islam. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha budi daya ikan air.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (field research) dengan sifat penelitian deskriptif analisis. dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta pengolahan data yang dilakukan dengan analisis data berupa Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian Modal yang digunakan merupakan modal pribadi dan menggunakan sistem hutang piutang kepada pemilik toko pakan ikan, semakin besar modal yang dikeluarkan maka akan semakin besar pula keuntungan yang didapat. Semakin lama pengusaha menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalamannya yang didapatkannya serta semakin luas relasi bisnisnya, hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan usaha. Berdasarkan prinsip ekonomi Islam pada penelitian ini bahwa modal dan lama usaha yang digunakan sudah sesuai dengan syariat Islam, yaitu pada prinsip tauhid dan prinsip tauhid

Kata Kunci : Modal, Lama Usaha, Pendapatan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Human life cannot be separated from economic activities, one of which is the goldfish cultivation business which has quite large opportunities. Yuniarum Fatin Laili(2020) "analysis of factors that influence the income of batik center MSMEs in Pekalongan City in her research states that capital, labor, education, length of business" have a positive and significant effect on the income of Batik Center MSMEs in Pekalongan City. The first factor is that capital often has a big influence on a business, including freshwater fish cultivation, which can have an impact on the emergence of other problems. Apart from that, the length of business is also a factor where the longer a trader is in his business, his knowledge will also increase and he will have regular customers (subscribers) who every day the trader sells fish to them (consumers). The problem in this research is what factors can influence the income of freshwater fish cultivation business owners from an Islamic Economics perspective. The aim of this research is to find out the Islamic Economics view regarding the analysis of factors that influence the income level of aquatic fish farming businesses.

The method in this research is qualitative research, where the type of research is field research with the nature of descriptive analysis research. with data collection techniques using observation, interviews and documentation methods as well as data processing carried out by data analysis in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the research results, the capital used is capital personal and uses an accounts payable system to shop owners fish feed, the greater the capital spent, the more the greater the profits obtained. The longer entrepreneurs run their business, the more experience they have that he gets and the wider his business relationships, that is can be one of the factors that can increase income business. Based on Islamic economic principles in this research that The capital and length of business used are in accordance with the Shari'ah Islam, namely the principle of monotheism and the principle of maslahah

Keywords: Capital, Length of Business, Income, Islamic Economics

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rossi Lara Murti Ningsih
NPM : 1951010186
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Budi Daya Ikan Air Tawar Dalam Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2023
Penulis,



Rossi Lara Murti Ningsih
NPM. 1951010186



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. 0721703289

PERSETUJUAN

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pendapatan Usaha Budi Daya Ikan Air Tawar
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada
Usaha Budi Daya Ikan Air Tawar di Dusun
Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus)

Nama : ROSSI LARA MURTI NINGSIH

NPM : 1951010186

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. H. Nasruddin, M.Ag.
NIP.195809241990031003

Pembimbing II

Zulaikah, M.E.
NIP. 199104192019032014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Budi Daya Ikan Air Tawar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Budi Daya Ikan Air Tawar di Dusun Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus).” disusun oleh Rossi Lara Murti Ningsih, NPM : 1951010086 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Senin, 09 Oktober 2023.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I (.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M (.....)

Penguji II : Zulaikah, M.E (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tutus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA
NIP. 197909262008011008



MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ (التوبة/9: 105)

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”¹

(At-Taubah [9]:105)



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* (Lajnah Pentashihan Mushal Al-Qur'an, 2019).h.164

PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur dan bahagia atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang terkasih, terutama untuk :

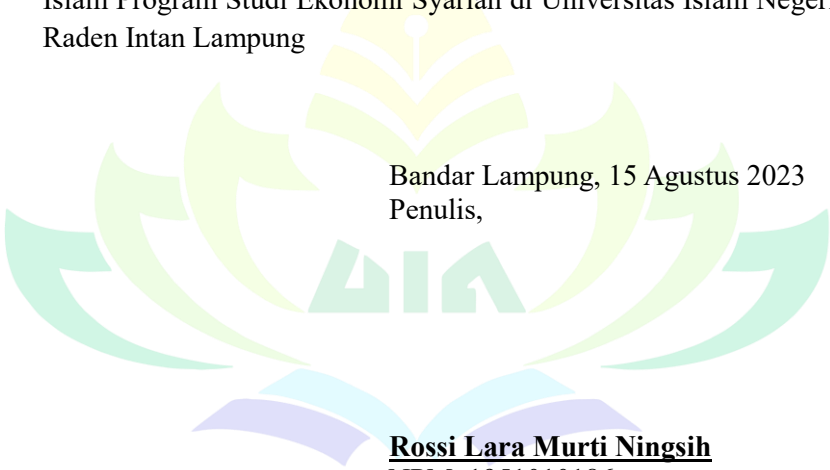
1. Kedua Orang tuaku ayahanda (Alm) Mursalim dan Ibu Ningsih. Skripsi ini merupakan wujud terimakasih, hormat, sayang dan cinta kepada mereka atas segala do'a, dukungan, motivasi, pengorbanan, dan kasih sayang yang tidak ternilai.
2. Adikku tersayang Septi Tria Ningsih yang telah memberikan Do'a, dukungan, saran dan nasihat demi pencapaianku.



RIWAYAT HIDUP

Rossi Lara Murti Ningsih, lahir pada tanggal 15 Juli 2000 di Desa Bumi Daya Kabupaten Lampung Selatan, Kalianda, merupakan anak ketiga dari bapak (Alm) Mursalim dan Ibu Ningsih. Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis Riwayat Pendidikan

1. TK Kemala lulus pada tahun 2007
2. SD Negeri 1 Sukarame lulus pada tahun 2013
3. MTS Negeri 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016
4. MAN 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2019
5. Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Bandar Lampung, 15 Agustus 2023
Penulis,

Rossi Lara Murti Ningsih
NPM. 1951010186

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Dampak Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam di Desa Margo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan)” Dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu kita nantikan sampai pada akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Strata satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih tersebut disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1,2 dan 3. Yang selalu memotivasi mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy dan Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu bersabar dalam memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nasruddin, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaikah, M.E. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, memotivasi dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta Staff Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1. xi

5. Seluruh Staff Administrasi dan Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah melayani mahasiswanya dengan baik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Untuk Teman tersegalanya yang telah membantu, selalu memberikan semangat dan doa yang tidak pernah putus kepada penulis, Mas Arif Dwi Setiawan.
7. Sahabat-sahabat tersayang (Tim hahaha) yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis yaitu, Hilda Kholailah dan Septi Wulandari
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019 khususnya kelas B yang selalu kebersamai kurang lebih 4 tahun ini, baik dalam proses belajar dan berjuang bersama menghadapi jadwal perkuliahan. Semoga ilmu yang kita raih bersama-sama dapat bermanfaat dan berkah dunia akhirat.
9. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi tempat saya memperoleh ilmu yang InshaAllah bermanfaat bagi saya.
10. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah Islamiyah. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan-kebaikan serta melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2023
Penulis,

Rossi Lara Murti Ningsih
NPM. 1951010186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWIYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metodologi Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendapatan	17
B. Modal	23
C. Lama Usaha.....	27
D. Prinsip Ekonomi Islam	30
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran umum objek penelitian	37
1. Sejarah singkat Desa Rantau Tijang	37
2. Visi dan Misi.....	37

3.	Kondisi geografis Desa Rantau Tijang	38
4.	Kondisi Demografis Desa Rantau Tijang	39
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	41
1.	Karakteristik Responden.....	41
2.	Modal dan Luas Lahan Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	43
3.	Pendapatan pembudidaya	45

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A.	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha budi daya ikan air tawar Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus.....	55
B.	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pemilik usaha budidaya ikan air tawar Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus dalam perspektif Ekonomi Islam	59

BAB V PENUTUP

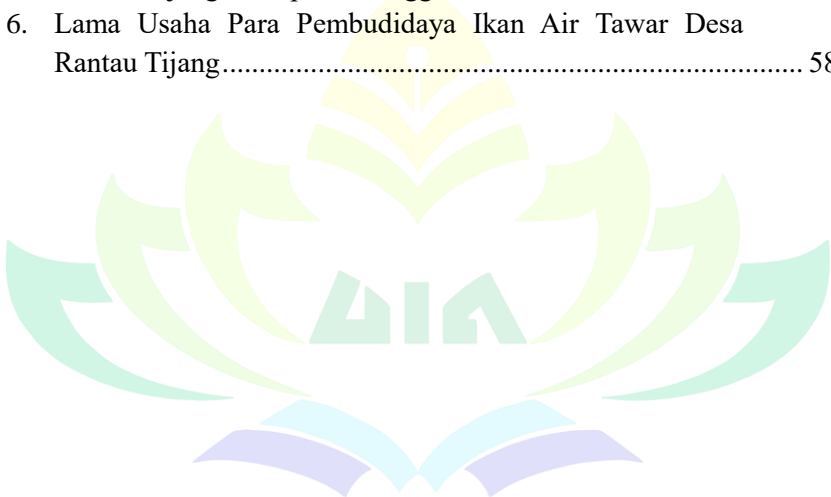
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Rekomendasi	67

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Dikabupaten Tanggamus Tahun 2019	5
2. Modal dan Luas Lahan Pembudidaya ikan air tawar tahun 2022	44
3. Total Penerimaan Pada Pemilik Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Tahun 2018-2022	45
4. Total Pendapatan Pada Pemilik Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Tahun 2022	55
5. Biaya Produksi Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus	57
6. Lama Usaha Para Pembudidaya Ikan Air Tawar Desa Rantau Tijang.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebuah penelitian atau penulisan skripsi tidak akan lepas dari penegasan judul, sebagai langkah awal dalam memahami judul skripsi ini serta untuk menghindari adanya kesalah fahaman maka penulis perlu menjelaskan beberapa kata yang tersusun menjadi judul skripsi ini.

Adapun judul yang dimaksud yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Budi Daya Ikan Air Tawar Dalam Perspektif Ekonomi Islam “ adapun uraian pengertian beberapa kata yang terdapat pada judul skripsi ini adalah, sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah penelitian secara menyeluruh terhadap suatu hal atau peristiwa.¹
2. **Faktor** adalah kondisi yang mengakibatkan terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya sebuah keinginan atau minat cukup banyak.²
3. **Pendapatan** adalah manfaat atau banyaknya perolehan imbalan (upah) yang dinilai dengan satuan mata uang yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada tingkat masyarakat di suatu negara atau daerah sejak terjadinya aktivitas faktor produksi atau setelah kegiatan ekonomi.³
4. **Usaha** adalah suatu kegiatan dalam mengerahkan tenaga, pikiran serta badan guna mencapai suatu maksu untuk mencapai tujuan serta dimaksudkan dalam mencari keuntungan.⁴ Yang dimaksud yaitu usaha dalam mencari keuntungan dalam memajukan budidaya ikan mas.

¹ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta Selatan: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017).h.17

² Darna Nana and Herlina Elin, ‘Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5.1 (2018), 288.

³ H Sabri Nurdin, ‘Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas Di Desa Palaran Samarinda’, *Jurnal Eksis*, 6.1 (2010), 1267–1266

⁴ Ahmad Fauzi, ‘Pengawasan Praktek Monopoli Sebagai Bentuk Persaingan Usaha Tidak Sehat’, *Jurnal Ilmu Hukum*, 6.2 (2021), 396–405.

5. **Budi Daya** merupakan suatu usaha yang dimaksudkan guna memberikan manfaat dan memberikan hasil, yang dimaksudkan dalam skripsi ini yaitu dapat memberikan hasil serta keuntungan bagi pemilik usaha budi daya ikan mas serta warga lokal yang bekerja di sana.⁵
6. **Ekonomi Islam** adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan serta mengelola sumber daya untuk mencapai kesejahteraan berdasarkan prinsip dan nilai Al-Quran dan sunah.⁶

Jadi yang penulis maksud dalam judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**” (Studi pada usaha budi daya ikan air tawar di Desa Rantau Tijing Kabupaten Tanggamus) adalah untuk melakukan tinjauan lebih dalam terhadap faktor yang dapat mempengaruhi hasil pendapatan bagi petani ikan di Desa Rantau Tijing dan ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari aktivitas ekonomi. Tiada hari yang dilalui manusia tanpa berurusan dengan persoalan ekonomi. Dalam konteks ekonomi, tujuan akhir yang dicapai manusia adalah terpenuhinya kebutuhan hidup, sekaligus meraih kesejahteraan dan kebahagiaan. Hidup yang sejahtera dan bahagia mustahil tercapai tanpa ketercukupan secara financial dan pengamalan ajaran agama yang benar. Apalagi fitrah manusia cenderung kepada kesenangan duniawi dan kepemilikan harta benda. Beberapa industri yang pada umumnya mendominasi masyarakat kelas bawah dan berpotensi meningkatkan perekonomian rakyat biasa. Seperti kawasan hortikultural, kawasan industri kecil dan kawasan perikanan. Dengan teknik budidaya, teknologi berupa mesin, peralatan, benih unggul, obat-obatan, pupuk,

⁵ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Jakarta: Gramedia, 2007).h.43

⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).h.2

dan pakan yang tepat maka akan menghasilkan produktivitas yang berkualitas.

Budidaya ikan air tawar merupakan salah satu alternatif usaha di bidang perikanan yang dapat dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat pedesaan dalam menggali sumber daya yang ada untuk mengembangkan produktivitas dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Masyarakat memanfaatkan lahan mereka dengan merevitalisasi menjadi kolam ikan dan menebar berbagai jenis ikan air tawar, antara lain ikan mas, nila, lele, dan lain-lain. Salah satu ikan air tawar yang tinggi protein hewani, mudah ditemukan, dan murah untuk dimakan adalah ikan mas.⁷

Dalam konteks ini, produk perikanan dari laut dan darat harus memenuhi tiga syarat: nilai pasar yang tinggi, volume dan luas produksi yang tinggi, serta daya produktivitas yang tinggi.⁸ . Salah satu dari sekian banyak jenis ikan air tawar yang mudah dipelihara adalah ikan mas. Ikan mas merupakan salah satu ikan air tawar yang bernilai tinggi. Setiap tahun, mereka tumbuh dengan cepat, dan banyak orang menyukainya karena dagingnya enak dan kaya protein. Selain itu, peminat ikan mas memiliki jumlah yang cukup banyak dan harga yang relatif tinggi.⁹ Peluang dalam pembudidayaan ikan mas cukup besar. Upaya pembudidayaan ikan dalam meningkatkan ekonomi mereka telah menghasilkan banyak pembudidaya ikan mas. Hal ini ditunjukkan oleh banyak komunitas yang membudidayakan ikan mas. Secara realistis, industri budidaya ikan mas menawarkan peluang yang signifikan untuk memperluas perekonomian. Selain menguntungkan bagi pemilik, usaha budidaya ikan diharapkan dapat menguntungkan warga yang bekerja dengan membantu proses pemanenan ikan setiap tiga bulan sekali. Ketika musim panen dimulai, kolam ikan cukup banyak membutuhkan tenaga kerja. dengan demikian para pembudidaya dapat memanfaatkan tenaga kerja yang ada di

⁷ R Yampu and others, 'Analisis Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Mas Sistem Semi Intensif Pada Upt Maju Jaya Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota ...', *Jurnal ...*, 1.2 (2022), 51–60

⁸ M. Suparmoko, *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan* (yogyakarta: BPFE-yogyakarta, 2016). h.161.

⁹ Tonni Limbong, 'implementasi metode simple additive weighting dalam pemilihan bibit untuk budidaya ikan mas', 2.1 (2018).

sekitar, sehingga seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dapat bekerja dan terpenuhinya kebutuhan hidup. . Dalam Islam setiap individu diwajibkan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dilarang bermalas-malasan, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qs. Ataubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (التوبة/9: 105)

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” At-Taubah [9]:105¹⁰

Ayat diatas mengajarkan tentang motivasi bersedekah dan giat bekerja, ayat diatas memberikan ajaran tentang makna etos kerja yang dianjurkan melalui Al-Qur’an, agar manusia memiliki sifat etos kerja yang tinggi. Ayat diatas juga memberikan ajaran kepada manusia bukan hanya untuk urusan akhirat melainkan urusan duniawi pula. Kerja merupakan sebuah kegiatan yang dipandang sebagai sebuah ibadah di dalam Islam, karena bekerja merupakan suatu kegiatan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Umat manusia diahrapkan mampu melakukan amalan dan bekerja secara ikhlas dan bersungguh-sungguh, karena segala sesuatu yang dikerjakan oleh manusia akan dipertanggung jawabkan segalanya di akhirat kelak.

Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang mempunyai ekonomi yang bagus dan mencukupi sehingga bisa memberikan kehidupan yang layak, yaitu bagaimana manusia atau masyarakat menentukan pilihan mengenai penggunaan sumber daya alternatif untuk menghasilkan berbagai barang dan jasa, serta mendistribusikan untuk konsumsi berbagai orang yang terdapat dalam masyarakat,

¹⁰ Indonesia. Op.cit.h.164

baik kini maupun masa yang akan datang¹¹. Salah satu cara yang di kembangkan oleh masyarakat saat ini adalah dengan membudidayakan ikan air tawar yaitu ikan mas. Salah satu daerah yang memiliki potensi untuk pengembangan perikanan darat dan dapat mendorong peningkatan perekonomian yaitu Dusun Rantau Tijing Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Dilihat dari daerahnya yang mempunyai lahan cukup berpotensi untuk pengembangan pembudidayaan ikan air tawar dengan penggunaan kolam. Penggunaan kolam ikan ini merupakan salah satu cara masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Sektor usaha ini diharapkan mampu memberikan peran penting bagi masyarakat dalam pembangunan ekonomi masyarakat dimana dapat memberdayakan secara efektif dalam mengatasi masalah pokok pada saat ini yaitu berupa kemiskinan, pengangguran serta dapat memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun jumlah pembudidaya ikan air tawar pada Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Table 1.1

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Tanggamus Tahun 2019

Wilayah	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya								
	Tambak			Kolam			Jumlah		
	2016	2017	2019	2016	2017	2019	2016	2017	2019
Air Nanningan	-	-	-	65	75	75	65	75	75
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	54	54	54	54	54	54
Bulok	-	-	-	21	21	21	21	21	21
Cukuh Balak	1	2	2	22	30	30	23	32	32

¹¹ Yuherman Cici Kasmuni, Edi Suarto, "Budidaya Ikan Air Tawar Sebagai Pendorong Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Kanagarian Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan", *Jurnal*, 2013.

Gisting	-	-	-	164	164	164	164	164	164
Gunung Alip	-	-	-	102	127	127	102	127	127
Kelumbayan	1	2	2	-	26	-	1	28	2
Kelumbayan Barat	1	3	3	-	30	-	1	33	3
Kota Agung	-	-	-	264	313	313	264	313	313
Kota Agung Barat	-	-	-	274	274	274	274	274	274
Kota Agung Timur	-	-	-	213	233	233	213	233	233
Limau	-	-	-	-	62	-	-	62	-
Pematang Sawa	-	-	-	-	62	-	-	62	-
Pugung	-	-	-	211	283	283	211	283	283
Pulau Panggung	-	-	-	367	407	407	367	407	407
Semaka	112	120	120	24	24	24	136	144	144
Sumberejo	-	-	-	162	162	162	162	162	162
Talang Padang	-	-	-	74	106	106	74	106	106
Tanggamus	160	202	202	2 313	2 783	2 603	2 473	2 985	2 805
Ulubelu	-	-	-	163	188	188	163	188	188
Wonosobo	45	75	75	133	142	142	178	217	217

Sumber : tanggamuskab.bps.go.id diakses tanggal 3 juli 2023

Pada tahun 2016 hingga tahun 2019 terlihat adanya peningkatan penambahan pembudidaya pada Kecamatan Pugung. Pada saat ini Kecamatan Pugung sendiri terdiri dari beberapa Dusun atau Pekon, dimana pada Dusun Rantau Tijang pada saat ini memiliki 12 pembudidaya ikan air tawar yang tersebar pada beberapa lokasi. Diharapkan sejumlah besar pembudidaya dapat memanfaatkan lebih banyak tenaga

kerja khususnya untuk sektor perikanan, sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Dusun Rantau Tijing dan daerah sekitarnya. Dalam menjalankan bisnis, seorang wirausahawan akan selalu memikirkan bagaimana mengalokasikan sumber daya dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan menghasilkan keuntungan (laba) sebanyak-banyaknya. Usaha yang dilakukan setiap individu akan mengharapkan suatu pendapatan yang maksimal. Pendapatan merupakan semua penerimaan baik berupa uang ataupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri atas suatu aktivitas atau kegiatan ekonomi.¹² Pada dasarnya untuk meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan, maka petani perlu melakukan pengelolaan hasil usahanya dengan lebih baik sebelum dipasarkan atau dijual. Hal ini tentu saja akan menambah biaya produksi, namun biaya produksi adalah sebagai yang diterima oleh mereka dalam proses produksi. Input atau faktor produksi dalam suatu usahatani/budidaya terdiri atas input internal dan input eksternal. Modal merupakan faktor yang perlu diperhatikan dan dimiliki dalam usahatani, yang meliputi: uang tunai baik milik pribadi maupun pinjaman. Pada umumnya modal dalam usaha tani digunakan untuk menyewa lahan, biaya pembelian sarana produksi (saprodi) dan membayar upah tenaga kerja.¹³ Maka dapat di asumsikan bahwa sektor ini memiliki peluang usaha yang cukup menjanjikan sebagai salah satu sumber penghidupan masyarakat untuk memeneuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, aspek modal juga relatif terbatas, umur, luas lahan, jumlah produksi, harga jual ikan dan lamanya usaha juga bisa mempengaruhi pendapatan mereka. Sedangkan permintaan terhadap ikan semakin bertambah apalagi di daerah-daerah yang cukup jauh dari sektor produksi.

Hasil panen biasanya akan di distribusikan kepada konsumen, baik di dalam kota maupun luar kota, meskipun permintaan ikan yang cukup tinggi hal ini tidak serta merta

¹² Henry Eryanto and Darma Rika Swaramarinda, 'Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 1.1 (2013), 39.

¹³ Nur Alam Kasim Mukhlis, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Lima Puluh Kota Analysis', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15.2 (2019), 9–25.

meningkatkan pendapatan tersebut. Dalam konteks ini peneliti hanya menganalisis tingkat pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha budi daya ikan air tawar yaitu, modal, umur, luas kolam, jumlah hasil produksi, harga jual dan lamanya usaha. Faktor pertama adalah faktor modal seringkali memberikan pengaruh yang besar terhadap suatu usaha termasuk usaha budi daya ikan air tawar, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain, seperti modal yang dimiliki seadanya, maka seseorang hanya mampu sedikit bibit dan pakan ikan, tanpa bisa memaksimalkan skala usahanya. Selain itu lama usaha juga menjadi salah satu faktor dimana bahwa lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan memiliki konsumen tetap (langganan) yang setiap harinya pedagang menjual ikan ke pada mereka (konsumen). Hal ini jelas akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen. Apabila keterampilan petani semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijangkau. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik meneliti.¹⁴ “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM “

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Budi Daya Ikan Air Tawar sedangkan sub fokus pada penelitian ini adalah faktor apa saja yang ada dalam usaha budi daya ikan air tawar ini sehingga dapat mempengaruhi pendapatan, dan apa saja solusi yang dapat mengatasi faktor – faktor tersebut.

D. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

¹⁴ Rosella Feronela Ririn, ‘Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Landungsari Kota Malang’, *Jurnal Agregat*, 4.1 (2019), 147–54.

1. Apa saja yang mempengaruhi faktor-faktor pendapatan usaha budi daya ikan air tawar?
2. Bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha budi daya ikan air tawar berdasarkan perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pendapatan usaha budi daya ikan air tawar
2. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha budi daya ikan air

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dalam hasil penelitian, bagi mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan guna peneliti serupa dimasa yang akan mendatang.
 - b. Bagi pemerintah daerah diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang menyangkut peran pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat,
 - c. Bagi masyarakat dusun Rantau Tijing diharapkan dapat menjadi sebuah informasi bahwasanya usaha budi daya ikan mas dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
 - d. Selain itu bagi fakultas, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi pihak akademi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Manfaat praktis

Bagi penulis Diharapkan dapat membantu dalam melatih minat menulis serta dan kritis dalam menyelesaikan masalah, serta dapat mengaplikasikan kajian ilmiah dan teori – teori secara empiris dalam penelitiannya yaitu “Pengaruh Upah Pekerja Terhadap Pendapatan Pemilik Usaha Budi Daya Ikan Mas” serta diharapkan mampu memberikan informasi faktual yang berkaitan tentang Pengaruh Upah Pekerja Terhadap Pendapatan Pemilik Usaha Budi Daya Ikan Mas pada Dusun Rantau Tijing.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Nanang Agus Suyono (2022) **Pengaruh Harga Jual, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar** Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh Biaya Produksi (X3) terhadap Pendapatan Usaha (Y) menunjukkan nilai Koefisien regresi variabel Biaya Produksi (X3) sebesar 0,394 artinya jika Biaya Produksi (X3) meningkat satu satuan, maka Pendapatan Usaha (Y) akan naik sebesar 0,590 dengan ketentuan variabel Harga Jual (X1), Luas Lahan (X2) konstan, Serta memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Variabel Biaya Produksi mempunyai $t_{hitung} = 13,157$ dengan $t_{tabel} = 1,98498$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Produksi berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Usaha (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Biaya Produksi berpengaruh yang searah dengan variabel Pendapatan Usaha (Y). Dengan hasil ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usaha.¹⁵ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian diatas menggunakan 3 (tiga) variabel X dan 1(satu) variabel Y sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2(dua) variabel X dan 1 (satu) variabel Y. Lalu perbedaan pada lokasi tempat pengambilan data serta didalam penelitian ini penulis lebih menegaskan pendapatan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Nur Apria Putri Pratiwi (2022) **Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Pembudidaya Ikan Bandeng Di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong** berdasarkan hasil penelitian nya Variabel modal mendapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya variabel modal memiliki pengaruh negative dengan pendapatan

¹⁵ M. Elfan Kaukab Nanang Agus Suyono¹, Rifki², 'Pengaruh Harga Jual, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar', *JEPemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomer 2, Oktober 2022*, 1 (2022), 18–27.

pembudidaya ikan bandeng secara parsial dan Variabel tenaga kerja mendapat nilai signifikansi $0,034 < 0,05$, sehingga diartikan terdapat pengaruh signifikan antara variabel tenaga kerja dengan pendapatan pembudidaya ikan bandeng secara parsial.¹⁶ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakuka yaitu pada penelitian diatas menggunakan 1 (satu) variabel X dan 1(satu) variabel Y sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2(dua) variabel X dan 1 (satu) variabel Y. Lalu perbedaan pada lokasi tempat pengambilan sampel dan populasi serta didalam penelitian ini penulis lebih menegaskan pendapatan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.

3. Yuniarum Fatin Laili (2020) **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM SENTRA BATIK DI KOTA PEKALONGAN** pada penelitian nya menyatakan bahwa modal, tenaga kerja, pendidikan, lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan.¹⁷ Adapun perbedaan pada peneltitian terdahulu yaitu penelitian sebelumnya merupakan peneltian kuantitatif sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kemudian pada lokasi tempat pengambilan data serta didalam penelitian ini penulis lebih menegaskan pendapatan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.
4. Dewa Made Aris Artaman (2016) **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PASAR SENI SUKAWATI GIANYAR** berdasarkan hasil penelitian nya variabel modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.¹⁸

¹⁶ Nur Apria Putri Pratiwi, 'Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Kecamatan Muara Gembong', 9.1 (2023), 72–81.

¹⁷ Yuniarum Fatin Laili and Achma Hendra Setiawan, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan', *Diponegoro Journal of Economics*, 9.4 (2020), 1–10

¹⁸ Dewa Made Aris Artaman, Mi Nyoman Yuliarimi, and i ketut Djayastra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni

Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian sebelumnya merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kemudian pada lokasi tempat pengambilan data serta didalam penelitian ini penulis lebih menegaskan pendapatan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.

5. Anak Agung Ngurah Gede Maheswara (2016) **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UKM SEKTOR PERDAGANGAN DI KOTA DENPASAR** berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu lama usaha dan modal secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Denpasar melalui jumlah penjualan.¹⁹ Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian sebelumnya merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kemudian pada lokasi tempat pengambilan data serta didalam penelitian ini penulis lebih menegaskan pendapatan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.
6. Mukhamad Fakhrrur Roziq (2016) **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN MAS KOKI DI DESA WAJAK LOR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG** berdasarkan hasil penelitian nya variabel modal dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan atau meningkatkan pendapatan pembudidaya. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi tempat pengambilan data serta didalam penelitian ini penulis lebih menegaskan pendapatan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam

Sukawati Gianyar', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02 (2016), 87–105.

¹⁹ Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, and Ida Ayu Nyoman Saskara, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.12 (2016), 4283.

7. Daniel Agustinus Aryanto (2017) **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN BURUH NELAYAN DI PANTAI SENDANGBIRU DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG** berdasarkan hasil penelitiannya variabel modal, lama usaha, dan jarak tempuh secara bersama –sama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang dan Secara parsial dari ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan pendapatan buruh nelayan.²⁰ Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian sebelumnya merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, lokasi tempat pengambilan data serta didalam penelitian ini penulis lebih menegaskan pendapatan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²¹

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang disebut dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel dan fenomena yang terjadi disaat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.²²

²⁰ Artaman, Yuliarmi, and Djayastra. Op.Cit

²¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).h.4

²² M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Ilmiah, 2001).h.25

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat pembudidaya ikan air tawar yang ada di Desa Rantau Tijang Tanggamus yaitu 12 pembudidaya.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya.²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari lokasi penelitian, diperoleh melalui wawancara dan kuesioner angket kepada pembudidaya ikan air tawar di Desa Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus dengan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur. Data ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai Analisis budidaya ikan air tawar terhadap pendapatan anggotanya.

b. Data Sekunder

Selain data primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal.²⁵ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dilembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah

4. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).h.215

²⁴ MM Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).h.82

²⁵ Ibid.h.93

psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, karena peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan ikut merasakan suka dukanya. Serta observasi yang bersifat terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.²⁶ Observasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung di Desa Rantau Tijing dimana disana tempat Budidaya Ikan Air Tawar.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari interviewee atau responden dengan wawancara secara langsung face to face antara interviewer dengan interviewee.²⁷ Wawancara yang di tunjukkan kepada para pembudidaya ikan air tawar tentang bagaimana modal dan lama usaha budidaya ikan air tawar didesa rantau tijing terhadap pendapatan pembudidaya ditinjau perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁸ Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catataan, transkrip, buku-buku, syarat kabar, majalah dapat bentuk file yang tersimpan di server serta data yang di website.²⁹

²⁶ Ibid.h.83

²⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).h.152

²⁸ Sugiyono. Op.Cit.138

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h.21

Dokumen atau proposal data-data yang sudah dibuat oleh pembudidaya ikan air tawar.

d. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁰

I. Sistematika Penulisan

Penulis perlu menyusun sistematika pembahasan agar memperoleh pembahasan yang sistematis dan dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik serta mudah di pahami. Maka dapat di susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pembahasan mengenai pendahuluan yang mendeskripsikan gambaran umum pada penelitian ini meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Teori-teori tersebut sebagai pedoman dalam melakukan penelitian dan pembahasan yang meliputi, pengertian upah, pengetahuan tenaga kerja, pengertian pendapatan, pengertian budi daya ikan mas, pengertian Ekonomi Islam, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian

Bab IV membahas tentang deskripsi geografis tempat penelitian, analisis penelitian yang terdiri dari, analisis data penelitian dan pembahasan data yang disertai dengan teori-teori yang relevan.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran penelitian.

Bagian terakhir memuat tentang daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan Ketika melakukan penelitian.

³⁰ Sugiyono. Op.Cit.224

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pendapatan Perorangan

Pendapatan yaitu manfaat atau banyaknya perolehan imbalan (upah) yang dinilai dengan satuan mata uang yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada tingkat masyarakat di suatu negara atau daerah sejak terjadinya aktivitas faktor produksi atau setelah kegiatan ekonomi.³¹ Pendapatan adalah salah satu cara untuk menimbang kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat. pendapatan perorangan merupakan pendapatan yang diperoleh segenap keluarga atau rumah tangga dalam perekonomian atas pembayaran dari penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Aktivitas usaha pada akhirnya akan mendapatkan pendapatan berbentuk nilai uang yang diperoleh dari hasil penjualan produk setelah dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.³²

Dalam ekonomi makro pendapatan dapat diartikan sebagai semua pendapatan atau penerimaan yang diterima oleh pemilik faktor produksi dalam masyarakat selama periode waktu tertentu. Pendapatan adalah gaji yang diperoleh seseorang dari suatu bisnis atau di suatu kegiatan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang dapat berupa tenaga kerja dan produk.³³

Dalam menjalankan bisnis, seorang wirausahawan akan selalu memikirkan bagaimana mengalokasikan sumber daya dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan menghasilkan keuntungan (laba) sebanyak-banyaknya. Namun Islam menentang produksi yang mengutamakan keuntungan. Namun, praktik memaksimalkan pendapatan

³¹ Luluk Iftitah, 'Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang', 2.1 (2018).

³² Fatmawati M. Lumintang, 'Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur', *Issn 2303-1174*, 3.1 (2013).

³³ Muhammad Kholis, Diah Astuti, And Rini Febrianti, 'Hubungan Antara Pendapatan Nasional Dan Investasi Di Indonesia (Suatu Kajian Ekonomi Makro Dengan Model Var)', *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 12.1 (2016), 65-78.

(laba) yang saat ini terlalu berlebihan menekan efisiensi ekonomi dan tidak memedulikan implikasi yang tidak menguntungkan bagi perekonomian. Selain itu, Islam telah melarang adanya praktik penimbunan kekayaan yakni menyimpan aset, manfaat, atau layanan dan tidak mau menjual atau memberikannya kepada orang lain yang menyebabkan harga pasar melonjak tinggi karena kurangnya pasokan atau hilangnya barang dari pasar sementara masyarakat, negara, atau bahkan hewan membutuhkan produk, manfaat, atau layanan jasa tersebut.³⁴

Bidang usaha, pangkat dan jabatan, pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan, dan faktor lainnya seluruhnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Perbedaan pendapatan masyarakat adalah hasil dari faktor-faktor ini. Aspek pemerataan pendapatan yang dicapai akan ditunjukkan oleh indikator distribusi pendapatan. Indikator lainnya dalam pendapatan perkapita yaitu³⁵ :

- a. Tingkat Pendapatan Masyarakat
 - b. Kenaikan tarap hidup dan menghilangkan kemiskinan
 - c. Kemajuan sosial dan ekonomi memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan suatu Negara.
- Salah satu indikator yang mempengaruhi perekonomian masyarakat adalah tingkat pendapatan individu. Namun, pendapatan juga merupakan faktor penting dalam hubungannya dengan kualitas ekonomi.³⁶

2. Macam – Macam Pendapatan

Pendapatan di bagi dalam beberapa macam, adapun macam-macam pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan disposibel adalah gaji (pendapatan) yang diterima oleh seseorang yang layak untuk dibelanjakan atau dikonsumsi oleh penerima. Penerima memiliki hak mutlak atas penghasilan ini

³⁴ Ummi Kalsum, 'Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam', *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2018), 41.

³⁵ Rudi Masniadi, 'Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tabungan, Dan Investasi Terhadap Tingkat Pendapatan Per Kapita Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10.1 (2012), 69.

³⁶ Yusuf Wibiono, *Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008). h.29

- b. Pendapatan pribadi atau perorangan yaitu sebagai seluruh jenis pendapatan, tergolong pendapatan yang didapat tanpa melakukan suatu kegiatan apapun, yang diperoleh oleh penduduk suatu negara. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan pribadi. Sebagian pendapatan seseorang digunakan untuk membayar pajak, dan sebagian ditabung untuk keperluan rumah tangga yaitu, pendapatan pribadi dikurangi pajak pendapatan. Maksud dari pendapatan pribadi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pendapatan perorangan telah masuk juga pembayaran pindahan.³⁷

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Bintari Suprihatin, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut

- a. Kesempatan Lapangan Kerja, jika ada lebih banyak atau lebih baik peluang untuk pekerjaan, maka akan dapat menghasilkan banyak penghasilan yang didapat darinya.
- b. Pengetahuan dan keterampilan untuk pekerjaan tersebut, Dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki maka akan dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan. Penghasilan seseorang juga dipengaruhi oleh jumlah kekayaan yang dimilikinya. Semakin besar kekayaan seseorang, maka akan semakin besar pula kemampuan untuk mempengaruhi pendapatan.
- c. ketangguhan kerja yaitu ketangguhan kerja dapat dibandingkan dengan tekad dan ketabahan mental untuk menghadapi berbagai macam kesulitan, jika suatu saat mengalami kekecewaan, kekecewaan tersebut dimanfaatkan sebagai pengaturan untuk bergerak menuju kemajuan.³⁸

³⁷ Nurlaila Hanum, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1.2 (2018), 107–116.

³⁸ Kumala Sari, *Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada*

4. Indikator Pendapatan

Berikut ini adalah beberapa indikator pendapatan dalam suatu usaha yaitu:

- a. Anggaran Biaya Anggaran biaya adalah suatu rencana financial dalam suatu perancangan produksi. Dengan maksud agar kita dapat memahami biaya yang diperlukan dan menciptakan usaha berjalan dengan baik.
- b. Beban yang ditanggung Beban yang ditanggung disini adalah suatu bentuk loyalitas agar memperoleh sebuah hasil pada satu periode berjalan atau dengan kata lain pengeluaran perusahaan pada satu periode perusahaan yang dapat dinilai dengan uang.
- c. Penghasilan yang diterima perbulan Penghasilan yang diterima perbulan adalah beberapa bonus ekonomis yang di terima atau didapatkan yang bersifat meningkatkan kekayaan dalam jangka waktu satu periode.³⁹

5. Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Gaji dalam Islam adalah upah yang harus didapat dari bisnis nyata dan halal. Dimana menurut ekonomi islam pendapatan yang diperoleh melalui jalur halal akan membawa nikmat yang dikirim ke suatu tempat yang dekat dengan Allah. Sednagkan pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan ilegal seperti pencurian, korupsi, dan perdagangan barang ilegal tidak hanya akan membawa kehancuran atau penderitaan di dunia, tetapi juga akan menyebabkan penderitaan di akhirat.⁴⁰

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT Qs An-Nahl 16 :

114

Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijing Kabupaten Tanggamus), Skripsi (Bandar Lampung: Febi Uin Raden Intan Lampung, 2019).H.35.

³⁹ M Faqihudin, 'Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Tegal Sebagai Indikator Layanan Publik', *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4.2 (2013), 1–22.

⁴⁰ Amalia, *Sinergitas Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam* (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung, 2015). H.32

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا^ط وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (النحل/16: 114)

Artinya: *Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.*⁴¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu dianjurkan memakan makanan yang halal, yang mana telah di anugrahkan dari Allah SWT untuk dikonsumsi bagi umat manusia. Definisi Pendapatan secara ekonomi (ekonomi income) adalah sejumlah uang yang di belanjakan oleh rumah tangga selama suatu periode tertentu tanpa meningkatkan atau menurunkan aset bersihnya.⁴²

Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu dengan premis ketat vital yang berkonsentrasi pada upaya manusia untuk menunjuk dan mengawasi aset untuk mencapai falah, sedangkan kualitas yang dibangun tergantung pada standar dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Tuhan telah memberi manusia tanggung jawab untuk mengolah sumber penghasil kekayaan dan otoritas untuk memiliki kekayaan.⁴³

Ekonomi Islam memandang harta kekayaan yang terdapat di bumi dan alam adalah ditujukan semata-mata untuk manusia. Manusia diciptakan oleh Allah SWT sendiri atas dua unsur yaitu jasmani dan rohani. Oleh sebab itu keberadaan manusia di bumi ini, tidak akan mampu bertahan ketika kebutuhan yang dipenuhi adalah ruhani semata. Sehingga dari itu, Islam juga memerintahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmaninya. Akan tetapi bukan berarti ketika Islam memerintahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmaninya, manusia bisa bertindak sesuka hatinya.

⁴¹ Indonesia. Op.cit,

⁴² Heni Noviarita And Others, 'Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.03 (2021), 1192–98.

⁴³ Abdul Qadir, 'Efisiensi Distribusi Pendapatan Dalam Ekonomi Islam', *Mozaic : Islam Nusantara*, 7.1 (2021), 47–60.

Dalam pandangan Islam pemenuhan kebutuhan jasmani yang diwujudkan melalui pemerolehan harta dan kekayaan dengan jalan bekerja dan berusaha adalah semata-mata untuk menunjang ibadah kepada Allah SWT. Dengan kata lain, harta dan kekayaan di mata Islam bukanlah yang utama.⁴⁴

pendapatan yang telah diperoleh haruslah didistribusikan secara merata pada masyarakat. Karena apabila terjadi ketidakmerataan distribusi pendapatan akan menyebabkan kerusakan harmonisasi hubungan setiap manusia. Oleh karena itu, Islam memerintahkan adanya pembayaran zakat harta pada setiap manusia di samping sadaqah dan infaq. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT Qs. Al-Hasyr 59 : 7

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِللَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (الحشر/59: 7)

Artinya : *Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.*⁴⁵

Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak. Orang muslim harus beriman kepada Allah dan hari akhir, oleh karena itu Islam mencela keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur,

⁴⁴ Muhammad Abdul Mannan, 'Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9.2 (2018), 127–50.

⁴⁵ Indonesia Op.cit.,712

perlakuan yang tidak adil, dan semua bentuk diskriminasi dan penindasan. Seorang muslim yang kekayaannya melebihi tingkat tertentu (nisab) diwajibkan membayar zakat. Islam melarang setiap pembayaran bunga (riba) atas berbagai bentuk pinjaman, apakah pinjaman tersebut berasal dari teman, perusahaan, perorangan, pemerintah maupun individual lain.⁴⁶

B. Modal

1. Pengertian Modal

Salah satu pertimbangan penting dalam bisnis adalah modal. Peran modal dalam sebuah bisnis sangatlah penting karena merupakan sebuah alat penciptaan tenaga kerja dan produk. Bisnis tanpa modal adalah bisnis yang tidak berdasar satu elemen penciptaan tidak akan berhasil. Dalam aspek keuangan, istilahnya modal (capital) adalah suatu gagasan yang kepentingannya berbeda-beda, tergantung dari latar pemanfaatannya dan dari sudut mana melihatnya. Modal adalah segala jenis kekayaan yang dapat dimanfaatkan baik secara langsung maupun tidak langsung secara tidak langsung dalam siklus penciptaan untuk meningkatkan hasil. Dalam pemahaman. Dalam urusan keuangan, modal adalah barang dagangan atau uang tunai beserta faktornya penciptaan lahan dan pekerjaan untuk menghasilkan tenaga kerja dan produk baru. Modal (uang tunai) dan tenaga (keterampilan) yang diharapkan untuk menata atau mempertahankan suatu usaha bisnis. Modal sebagai uang tunai diharapkan dapat mendanai segala kebutuhan bisnis, mulai dari biaya pra-usaha, perolehan lisensi, biaya spekulasi perolehan sumber daya tetap, hingga modal kerja. Sementara itu, modal penguasaan adalah keterampilan dan kapasitas individu untuk mengawasi atau menjalankan sebuah pekerjaan Modal adalah segala jenis kelimpahan yang dapat dimanfaatkan secara finansial secara langsung atau implikasinya, seperti meningkatkan hasil, lebih banyak lagi secara eksplisit dikatakan bahwa modal terdiri dari barang dagangan yang dibuat untuk itu pemanfaatan

⁴⁶ Abu Bakar, 'Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial', *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 4.2 (2020), 233–49.

barang tersebut di masa depan.⁴⁷ Modal adalah barang yang diproduksi oleh sistem ekonomi yang digunakan sebagai input untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan serta tidak hanya terbatas pada uang atau aset keuangan seperti obligasi dan saham, tetapi barang-barang fisik seperti pabrik, peralatan, persediaan dan aset tidak berwujud.⁴⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa modal adalah segala sesuatu yang digunakan/dimanfaatkan untuk memproduksi barang dan jasa. Sedangkan yang dimaksud modal dalam penelitian ini adalah besarnya dana yang digunakan pedagang untuk menyediakan barang dagangannya pada setiap harinya. Satuan modal usaha ini dinyatakan dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan pedagang setiap harinya. Menurut Sukirno (2006) ada 2 macam modal yaitu (1) modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak dapat meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin. (2) modal tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut.⁴⁹

Adam Smith dalam *The Wealth of Nation* (2008) juga membedakan modal menjadi dua jenis yaitu capital dan circulating capital. Perbedaan ini didasarkan atas kriteria sejauh mana suatu unsur modal itu terkonsumsi dalam jangka waktu tertentu (misal satu tahun). Jika suatu unsur modal itu dalam jangkawaktu tertentu hanya terkonsumsi sebagian sehingga hanya sebagian (kecil) nilainya menjadi susut, maka unsur itu disebut fixed capital (misal mesin, bangunan, dan sebagainya). Tetapi jika unsur modal terkonsumsi secara total, maka ia disebut circulating capital (misal tenaga kerja, bahan mentah, dan sarana produksi). Karena modal bisa berbentuk macam-macam, mustahil untuk mengukurnya secara langsung dalam arti fisik. Sedangkan jenis modal yang dicari dalam

⁴⁷ Irawan dan M. Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan* (yogyakarta: BPFE-yogyakarta, 1992).h.24

⁴⁸ R. C. Case, K. E. & Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8. Diterjemahkan Oleh Y. Andri Zaimur.* (jakarta: Erlangga, 2007).h.78

⁴⁹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (jakarta: Rajawali Pers, 2011).

penelitian ini adalah modal tidak tetap atau circulating capital.⁵⁰

2. Sumber Modal

Sumber Modal adalah asal sesuatu yang memiliki nilai, memiliki daya beli dan memiliki kekuasaan dalam menggunakannya seperti uang atau peralatan yang digunakan sebagai awal untuk mendirikan sebuah usaha. Sumber modal sendiri bisa diartikan darimana uang atau peralatan tersebut diperoleh, bisa dari kepemilikan sendiri, hibah orang lain, pinjam ke bank, dan lain-lain.⁵¹

a. Modal sendiri

Sumber modal sendiri bisa diartikan darimana uang atau peralatan tersebut diperoleh, bisa dari kepemilikan sendiri, hibah orang lain, pinjam ke bank, dan lain-lain.

b. Modal pinjaman

Modal pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak di luar usaha dan umumnya diperoleh dari kredit. Keuntungan dari modal kredit adalah tidak terbatas, artinya dapat diakses dalam jumlah besar. Sumber kekayaan dari modal asing dapat diperoleh dari kemajuan dari dunia keuangan, baik dari bank swasta, pemerintah maupun bank asing, kredit dari yayasan moneter, misalnya organisasi kontrak, investasi, proteksi, persewaan, aset anuitas, koperasi atau lembaga moneter lainnya. Selain itu juga ada kredit dari organisasi non-moneter.⁵²

3. Indikator Modal

Indikator modal usaha adalah sebagai berikut :⁵³

a. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha sangat penting untuk menyelesaikan latihan bisnis. Tanpa modal usaha, setiap organisasi

⁵⁰ Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*.h.78

⁵¹ Indah Suryati, 'Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1.1 (2021), 18–30.

⁵² Khoirun Nisak, 'Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1.3 (2018), 1–13.

⁵³ Endang Purwanti, 'Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Kayaan Dan Kalilono Salatiga', 5.9 (2012).

akan kesulitan dalam bekerja aktivitas. Oleh karena itu, diperlukan ukuran aset tertentu sebagai syaratnya pengaturan bisnis.

b. Pemanfaatan modal tambahan

Aset yang diperoleh organisasi sangatlah penting, apalagi jika organisasi bisa mendapatkan aset tambahan sehingga bisa meningkatkan latihan penciptaannya.

c. Besar modal

Modal merupakan faktor bisnis yang harus dimiliki suatu organisasi sebelum menyelesaikan kegiatan. Besarnya modal akan menjadi juga akan mempengaruhi ukuran latihan fungsional mempengaruhi pendapatan organisasi

4. Modal dalam Ekonomi Islam

Modal dalam penulisan fiqh disebut ra'sul mal yang menyinggung pentingnya uang tunai dan produk. Modal adalah kelimpahan yang menghasilkan kelimpahan lainnya. Pemilik modal harus berusaha menjadi berguna ibukota. Modal tidak boleh diabaikan, namun wajib gunakanlah sebaik-baiknya agar tetap bermanfaat dan tidak habis dimanfaatkan.⁵⁴ Sebagaimana terdapat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari.

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ غَرْقَدَةَ قَالَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ سَمِعْتُ الْحَيَّ يُحَدِّثُونَ عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ
دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ
وَحَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبُرْكََةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ
كَرَبِحَ فِيهِ

Artinya : *Dari [Urwah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing*

⁵⁴ Choirul Huda, 'Ekonomi Islam Dan Kapitalisme (Merunut Benih Kapitalisme Dalam Ekonomi Islam)', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7.1 (2016), 27-49.

dan uang satu dinar. Maka beliau mendoa'akan dia keberkahan dalam jual belinya itu". Sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung". (H.R Bukhari)

Dapat dijelaskan dalam hadis ini bahwa Nabi menikmati kerabatnya perlu berusaha mendapatkan keuntungan dari modal tersebut diklaim. Apalagi bagi masyarakat yang tidak bisa mempertahankan usahanya, Islam pemberian organisasi pilihan, khususnya mudharabah, musyarakah, dan dan seterusnya. Pembiayaan mudharabah adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Dalam mudharabah ini, pemilik modal dan pengawas harus bekerjasama menyumbang. Musyarakah adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya.⁵⁵

Jadi keuntungan di sini adalah modal sejauh yang kita cari manfaatnya, namun tidak boleh berlebihan hingga dianggap kecerobohan atas perintah-Nya. Jadi gunakanlah itu sebagai modal untuk kesuksesan di dunia ini dan di akhirat.

C. Lama Usaha

1. Pengertian Lama Usaha

Untuk meningkatkan pedapatan tidak hanya mengharapkan pendanaan untuk mempertahankan bisnisnya, masih ada beberapa variabel yang berbeda diperlukan. Faktor lain yang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani usaha yaitu lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang atau produsen dalam menjalankan usahanya, dalam penelitian ini adalah pembudidaya ikan air tawar pada desa Rantau Tijang.

⁵⁵ Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, and Zahroh Z.A, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12.1 (2014), 1–9.

Semakin lama pembudidaya menjalani usahanya, maka akan semakin banyak pengalaman serta pelanggan atau konsumen yang didapat. Namun belum tentu pembudidaya yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit dari pada pembudidaya yang memiliki pengalaman lebih lama.⁵⁶ Rentang waktu dibukanya suatu usaha dapat mempengaruhi tingkat gaji, dan sebagainya seorang visioner bisnis atau manajer uang yang menekuni bidang bisnisnya mempengaruhi efisiensinya (kapasitas/penguasaan), sehingga beliau bisa meningkatkan kemahiran dan dapat mengurangi biaya pembuatan pada tingkat yang lebih rendah dibandingkan hasil kesepakatan. Kemampuan inovatif adalah kapasitas yang dibutuhkan seseorang untuk memilah dan melibatkan berbagai elemen dalam kegiatan penyampaian tenaga kerja dan produk yang dibutuhkan masyarakat.⁵⁷ Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memulai bisnis mempengaruhi tingkat gaji, seorang pengelola uang telah menjalankan bisnis cukup lama bidang usahanya akan menjadi mempengaruhi efisiensi (kemampuan mahir/ bakat), sehingga Anda bisa meningkatkan produktivitas dan kapasitas mengurangi biaya pembuatan daripada kesepakatan berlanjut. Lebih sudah berbisnis cukup lama pertukaran akan meningkat menambah informasi tentang selera atau perilaku pembeli.⁵⁸ Kompetensi diri dari pelaku usaha dalam menjalankan usahanya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usahanya sebagai pengelola utama. kompetensi petani ikan dipengaruhi beberapa faktor yaitu pendidikan, pelatihan dan pengalaman usaha, penggunaan media komunikasi, luas lahan, dan interaksi dengan penyuluh.⁵⁹

⁵⁶ Setyaningsih dan Edi Wibowo, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi, Skripsi* (Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2017).

⁵⁷ Akhbar Nursenta Priyandika, *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi, Skripsi* ((Universitas Di Ponegoro Semarang, 2015).

⁵⁸ Awanda Nirwana and Dendi Purnama, 'Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang', *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5.1 (2019), 55–65.

⁵⁹ Nisfi Darwita, Sopiyan Danapraja, and Ani Leilani, 'Hubungan Karakteristik Pembudidaya Ikan Terhadap Adopsi Inovasi Pakan Alami Ikan Di

Adapun pengetahuan seseorang dapat meningkat disebabkan lamanya usaha seseorang dan akan berpengaruh pada penghasilannya. Seseorang menekuni usahanya dalam waktu lama, maka pengetahuan mengenai teknologi akan meningkat, pemilikan modal usaha dan perilaku pasar. Pengalaman usaha merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penghasilan seseorang, terutama pada aktivitas informal. Lama usaha berpengaruh pada kualitas usaha akan semakin baik, termasuk pelaku usahanya sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh serta relasi bisnis akan semakin banyak yang berhasil di jaring.⁶⁰

Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka akan semakin baik kualitas usaha tersebut. Selain itu dengan semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Namun juga belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama. Jangka waktu suatu usaha berjalan akan mempunyai pengaruh perluasan jumlah klien tambahan dan ini akan memberikan dampak positifnya bagi pedagang, khususnya broker akan semakin tinggi pengakuannya dan implikasinya terhadap perluasan klien ini mempengaruhi perluasan produktivitas organisasi. Ini menunjukkan bahwa lama usaha salah satu faktor elemen penting yang harus diselidiki dampaknya terhadap pendapatan dan produktivitas.⁶¹

2. Indikator Lama Usaha

Apaun indikator lama usaha yaitu :

- a. jangka waktu mulai usaha (Tahun)

Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang', *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 12.3 (2018), 195–201.

⁶⁰ I Nyoman Adi Paramartha, 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Industri Kain Bordir Di Kota Denpasar', *E-Jurnal EP Unud*, 2018, 1831–55.

⁶¹ Paramartha. Op.Cit.h.4

- b. Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup.⁶²

D. Prinsip Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi didefinisikan sebagai hal yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Sementara, Islam mengatur kehidupan manusia baik kehidupan di dunia maupun akhirat. Dengan demikian ekonomi merupakan suatu bagian dari agama (Islam), karena bagian dari kehidupan manusia yang bersumber dari Alquran dan al-Sunnah. Kedudukan sumber yang mutlak ini menjadikan Islam sebagai suatu agama yang istimewa dibandingkan dengan agama lain sehingga dalam membahas perspektif ekonomi Islam segalanya bermuara pada akidah Islam berdasarkan al-Qur'ān al-karīm dan al-Sunnah al-nabawiyah.⁶³ Dalam Bahasa Arab Ekonomi Islam dikenal dengan istilah al-iqtishad al-Islami, sedangkan secara Bahasa dikenal dengan al-qashdu yaitu pertengahan dan keadilan.⁶⁴ berkeadilan ini banyak ditemukan dalam Al-Qur'an dimana „Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: Luqmān [31]:19

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ
لَصَوْتُ الْحَمِيرِ (لقمن/31: 19)

Artinya : *Berlakulah wajar dalam berjalan dan lembutkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.*⁶⁵

⁶² Diah Ayu Susanti and others, 'Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Demak)', *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7.1 (2023), 24.

⁶³ Dewi Maharani, 'Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi', *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10.1 (2018), 20–34.

⁶⁴ Rafiq Yunus Al-Mishri, *Ushul Al-Iqtishad Al-Islami* (Damsyiq: Dar al-Qalam, 1993).h.11

⁶⁵ Indonesia. Op.Cit.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: Al-Mā'idah [5]:66

وَلَوْ أَنَّهُمْ أَقَامُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا أَنْزَلْنَا إِلَيْهِمْ مِنَ رَبِّهِمْ
لَأَكَلُوا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ ^{قُل} مِنْهُمْ أُمَّةٌ مُّقْتَصِدَةٌ
وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ سَاءَ مَا يَعْمَلُونَ ^ع (المائدة/5: 66)

Artinya : *Seandainya mereka menegakkan (hukum) Taurat, Injil, dan (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhan mereka, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka. Di antara mereka ada umat yang menempuh jalan yang lurus. Sementara itu, banyak di antara mereka sangat buruk apa yang mereka kerjakan.*⁶⁶

Pada dua ayat diatas menjelaskan bahwa adanya orang yang berlaku jujur, lurus dan tidak menyimpang dari kebenaran. Iqtishad (Ekonomi) di definisikan dengan sebuah pengetahuan yang mencakup aturan dan berkaitan dengan produksi kekayaan, distribusi dan juga konsumsi. Ekonomi pada umumnya diartikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dan hubungannya dengan cara pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk dikonsumsi. Dengan demikian ekonomi islam merupakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan juga konsumsi.⁶⁷ Muhammad Abdul Manan berpendapat bahwa, ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari Masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam. Sedangkan Hasanuzzaman mengartikan ilmu ekonomi islam merupakan sebuah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan

⁶⁶ Indonesia.Op.Cit

⁶⁷ Rozalinda.h.2

masyarakat.⁶⁸ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Ekonomi Islam itu adalah sistem yang mengaplikasikan prinsip ekonomi melalui konsep-konsep Al-Quran dan hadis, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan ekonomi dalam aktivitas ekonomi. yang bertujuan menciptakan barang & jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia

2. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam, berkonsentrasi pada merealisasikan maqāsid sharī'ah dan alokasi sumber- sumber daya seperti pada ekonomi konvensional. Tujuan utama Syariah adalah mendorong kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan terhadap agama mereka, akal, keturunan dan harta benda. Adapun tujuan Ekonomi Islam menurut Mohammad Hidayat sebagai berikut :

- a. kesejahteraan ekonomi dalam kerangka norma moral Islam, hal ini sesuai dalam firman Allah Qs. Al-Baqarah (2):168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا

خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (البقرة/2: 168)

Artinya : *Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.*⁶⁹

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa ekonomi Islam merupakan sebuah tuntutan kehidupan sekaligus pertimbangan yang memiliki makna ibadah yang terapkan etika serta moral syariah Islam. Dimana ekonomi dalam Islam harus bisa menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat serta memberikan rasa adil dan kesempatan bagi seluruh pelaku usaha.

⁶⁸ Ujang Syahrul Mubarrak, Izzani Ulfi, and Muhammad Akbar Izzulhaq, 'What Is Islamic Economics? An Attempt to Classify the Definitions of Islamic Economics', *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 6.2 (2022), 146–56

⁶⁹ Indonesia. Op.Cit

- b. Persaudaraan dan keadilan universal, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT Qs Al-Hujurat (49):13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (الحجرت/49: 13)

Artinya : *Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.*⁷⁰

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa Islam memiliki tujuan membentuk suatu tertib sosial dimana seluruh individu diikat dengan tali persaudaraan serta kasih sayang seperti anggota keluarga sanak saudara srta sebuah persaudaraan yang universal dimana tidak munafik dalam menjalin hubungan sosial serta persaudaraan.

- c. Distribusi Pendapatan dan kekayaan yang merata (adil) hal ini sesuai dengan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala : Al-An'ām [6]:165

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ (الانعام/6: 165)

Artinya : *Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan*

⁷⁰ Indonesia.Op.Cit

sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁷¹

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diciptakan untuk diajadikan sebagai khalifah di bumi semata-mata untuk menjaga serta melestarikan bumi agar tidak terjadi kerusakan dan eksploitasi. Sehingga islam menyarankan kepada kita semua supaya menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan sunnah. Hal ini agar tidak terjadi ketimpangan pendapatan dalam masyarakat yang dapat menimbulkan konflik dan menciptakan kemiskinan yang permanen bagi masyarakat.

d. Kebebasan individu dalam konteks kemaslahatan sosial⁷² hal ini sesuai dengan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala : Ar-Ra'd [13]:36

وَالَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُنْكِرُ بَعْضَهُ^ق قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَابِ (الرعد/13: 36)

Artinya : Orang-orang yang telah Kami berikan al-Kitab kepada mereka³⁸¹) bergembira dengan apa (kitab) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad). Di antara golongan-golongan itu (Yahudi dan Nasrani) ada yang mengingkari sebagiannya. Katakanlah, “Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-Nya. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali.”⁷³

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa Islam mengakui adanya kepemilikan pribadi yang diakui dalam Batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan

⁷¹ Indonesia. Op.Cit

⁷² Jaharuddin, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2019).

⁷³ Indonesia. Op.cit.,381

kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang tidak diperoleh secara halal.

3. Prinsip Ekonomi Islam

Modal dalam penulisan fiqh disebut ra'sul mal yang menyinggung tentang pentingnya uang tunai dan produk. Sementara itu, dalam perspektif Al-Qur'an, Uang tunai adalah modal dan salah satu elemen utama penciptaan, bagaimanapun juga, bukan hal yang utama. Orang-orang melibatkan tempat di atas modal diikuti oleh aset biasa. Modal yang digunakan pembudidaya ikan air tawar di desa Rantau Tijing hanya bersumber melalui modal pribadi namun mereka biasanya menggunakan hutang piutang pada toko yang menjual pakan ikan, dimana setelah hasil panen barulah hutang tersebut dibayarkan. Adapun dua macam modal yaitu, modal tetap dan modal lancar. Modal tetap merupakan modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang, yaitu seperti alat-alat yang membantu jalannya proses produksi. Sedangkan modal lancar merupakan modal yang habis digunakan dalam satu kali produksi yaitu bahan-bahan baku seperti pakan ikan atau pelet. Sedangkan sumber modal yang dimiliki pemilik usaha industri ini menggunakan modal pribadi. Tinjauan prinsip ekonomi islam terkait penggunaan modal dalam usaha budi daya ikan air tawar sebagai berikut:

a. Pertama Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid adalah suatu gagasan yang memisahkan penciptaan dari hewan dan selanjutnya unsur ke atas dari Islam, serta tingkat satu yang menggabungkan bagian politik, finansial dari keberadaan manusia, maka dari gagasan ini Islam, Islam menawarkan perpaduan antara agama, sosial ekonomi untuk membentuk solidaritas. Pada Berdasarkan pandangan ini, para visioner bisnis Muslim menyelesaikan tiga hal: segregasi, kegelisahan terhadap Allah, dan keinginan.⁷⁴

b. Kedua prinsip kemaslahatan

⁷⁴ Rizky Aditya Ramadhan and Khusnul Fikriyah, 'Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Ikan Cupang Dengan Sistem Lelang Online Di Instagram Wilayah Sidoarjo', *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1.8 (2022), 1301–18.

prinsip kemaslahatan adalah pangkal konsep tujuan syariah (maqashid syariah) yang bertujuan untuk mencapai Fallah dan kepentingan bersama agar tidak terjadi mudharat.



DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Ramadhan, Rizky, And Khusnul Fikriyah, 'Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Ikan Cupang Dengan Sistem Lelang Online Di Instagram Wilayah Sidoarjo', *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1.8 (2022), 1301–18
- Akbar, Husaini Usman Dan Purnomo Setiyadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Al-Mishri, Rafiq Yunus, *Ushul Al-Iqtishad Al-Islami* (Damsyiq: Dar Al-Qalam, 1993)
- Amalia, *Sinergitas Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam* (Bandar Lampung: Skripsi Program Ekonomi Islam Iain Raden Intan Lampung Bandar Lampung, 2015)
- Artaman, Dewa Made Aris, Mi Nyoman Yuliarimi, And I Ketut Djayastra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02 (2016), 87–105
- Bakar, Abu, 'Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial', *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 4.2 (2020), 233–49
- Case, K. E. & Fair, R. C., *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8. Diterjemahkan Oleh Y. Andri Zaimur*. (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Cici Kasmuni, Edi Suarto, Yuherman, "'Budidaya Ikan Air Tawar Sebagai Pendorong Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Kanagarian Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan', *Jurnal*, 2013
- Darwita, Nisfi, Sopiyan Danapraja, And Ani Leilani, 'Hubungan Karakteristik Pembudidaya Ikan Terhadap Adopsi Inovasi Pakan Alami Ikan Di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang', *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 12.3 (2018), 195–201
- Eryanto, Henry, And Darma Rika Swaramarinda, 'Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Jpeb)*, 1.1 (2013), 39

- Faqihudin, M, 'Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Tegal Sebagai Indikator Layanan Publik', *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4.2 (2013), 1–22
- Fatin Laili, Yuniarum, And Achma Hendra Setiawan, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sentra Batik Di Kota Pekalongan', *Diponegoro Journal Of Economics*, 9.4 (2020), 1–10
- Fauzi, Ahmad, 'Pengawasan Praktek Monopoli Sebagai Bentuk Persaingan Usaha Tidak Sehat', *Jurnal Ilmu Hukum*, 6.2 (2021), 396–405
- Hanum, Nurlaila, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1.2 (2018), 107–16
- Huda, Choirul, 'Ekonomi Islam Dan Kapitalisme (Merunut Benih Kapitalisme Dalam Ekonomi Islam)', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7.1 (2016), 27–49 <
- Iftitah, Luluk, 'Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang', 2.1 (2018)
- Indonesia, Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an* (Lajnah Pentashihan Mushal Al-Qur'an, 2019)
- Inti Dwi Permata, Russely, Fransisca Yaningwati, And Zahroh Z.A, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12.1 (2014), 1–9
- Iqbal Hasan, Mm, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Irawan Dan M. Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 1992)
- Jaharuddin, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2019)
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)

- Kalsum, Ummi, 'Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam', *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2018), 41
- Kholis, Muhammad, Diah Astuti, And Rini Febrianti, 'Hubungan Antara Pendapatan Nasional Dan Investasi Di Indonesia (Suatu Kajian Ekonomi Makro Dengan Model Var)', *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 12.1 (2016), 65–78
- Limbong, Tonni, 'Implementasi Metode Simple Additive Weighting Dalam Pemilihan Bibit Untuk Budidaya Ikan Mas', 2.1 (2018)
- Lumintang, Fatmawati M., 'Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur', *Issn 2303-1174*, 3.1 (2013)
- Maharani, Dewi, 'Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi', *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10.1 (2018), 20–34
- Maheswara, Anak Agung Ngurah Gede, Nyoman Djinar Setiawina, And Ida Ayu Nyoman Saskara, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.12 (2016), 4283
- Mannan, Muhammad Abdul, 'Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9.2 (2018), 127–50
- Masniadi, Rudi, 'Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tabungan, Dan Investasi Terhadap Tingkat Pendapatan Per Kapita Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10.1 (2012), 69
- Mukhlis, Nur Alam Kasim, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Lima Puluh Kota Analysis', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 15.2 (2019), 9–25
- Nana, Darna, And Herlina Elin, 'Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5.1 (2018), 288
- Nanang Agus Suyono¹*, Rifki², M. Elfan Kaukab, 'Pengaruh Harga Jual, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar', *Jepemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomer 2, Oktober 2022*, 1

(2022), 18–27

- Nirwana, Awanda, And Dendi Purnama, 'Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang', *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5.1 (2019), 55–65
- Nisak, Khoirun, 'Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1.3 (2018), 1–13
- Noviarita, Heni, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, And Weny Rosilawati, 'Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.03 (2021), 1192–98
- Nurdin, H Sabri, 'Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas Di Desa Palaran Samarinda', *Jurnal Eksis*, 6.1 (2010), 1267–1266
- Paramartha, I Nyoman Adi, 'Pengaruh Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Industri Kain Bordir Di Kota Denpasar', *E-Jurnal Ep Unud*, 2018, 1831–55
- Pendidikan, Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)* (Jakarta: Gramedia, 2007)
- Pratiwi, Nur Apria Putri, 'Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Kecamatan Muara Gembong', 9.1 (2023), 72–81
- Priyandika, Akhbar Nursenta, *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi*, Skripsi ((Universitas Di Ponegoro Semarang, 2015)
- Purwanti, Endang, 'Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Kayaan Dan Kalilono Salatiga', 5.9 (2012)
- Qadir, Abdul, 'Efisiensi Distribusi Pendapatan Dalam Ekonomi Islam', *Mozaic : Islam Nusantara*, 7.1 (2021), 47–60
- Qardhawi, Yusuf, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Rabbani Press, 2004)

- Ririn, Rosella Feronela, 'Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Landungsari Kota Malang', *Jurnal Agregat*, 4.1 (2019), 147–54
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Sari, Kumala, *Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Cahaya Maju Desa Rantau Tijing Kabupaten Tanggamus)*, *Skripsi* (Bandar Lampung: Febi Uin Raden Intan Lampung, 2019)
- Setyaningsih Dan Edi Wibowo, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi*, *Skripsi* (Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2017)
- Subana, M., *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Ilmiah, 2001)
- Subri, Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sukirno, Sadono, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Suparmoko, M., *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2016)
- Suryati, Indah, 'Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1.1 (2021), 18–30
- Susanti, Diah Ayu, Ulva Rizky Mulyani, Abdi Fadhlan, And Tonny Yuwanda, 'Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Demak)', *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7.1 (2023), 24

Syahrul Mubarrok, Ujang, Izzani Ulfi, And Muhammad Akbar Izzulhaq, 'What Is Islamic Economics? An Attempt To Classify The Definitions Of Islamic Economics', *Perisai : Islamic Banking And Finance Journal*, 6.2 (2022), 146–56

Waridah, Ernawati, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta Selatan: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017)

Wibiono, Yusuf, *Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Universitas Indonesi, 2008)

Yampu, R, F K Bhakti, H Usman, A K Abadiyah, And, 'Analisis Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Mas Sistem Semi Intensif Pada Upt Maju Jaya Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota, *Jurnal ...*, 1.2 (2022), 51–60

